

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, pertanyaan penelitian, paparan data dan temuan penelitian tentang perilaku organisasi dalam mengaktualisasikan konsep *min al-zulumāt ilā al-nūr* di MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan dan KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku individu dalam meningkatkan produktivitas kinerjanya, dan komitmen pada organisasi lembaga pendidikan dibentuk oleh kepribadian, dan pengalaman. Pembentukan kepribadian dan pengalaman tersebut dilakukan dengan internalisasi tentang urgensi keberagaman individu yang dilakukan sejak dini melalui pendekatan keagamaan (*religious approach*), pembiasaan pola hidup positif (*positive lifestyle*) dan *ukhuwah al-Islāmiyyah*; Menciptakan sikap kerja yang positif dengan melakukan *affective component* (rasa memiliki terhadap organisasi), *cognitive component* (gagasan, dan kepercayaan terhadap organisasi) dan *behavioral component* (perilaku positif terhadap organisasi); Pembentukan kepribadian yang berkarakter kuat-positif dengan melaksanakan pendidikan yang terintegrasi antara pendidikan formal, nonformal dan informal; Adanya hubungan emosional yang kuat antara kiai, guru dan santri dengan menjunjung tinggi moralitas (*akhlāq al-karīmah*); Melaksanakan nilai-nilai (*values*) yang menjadi prinsip dasar dalam berperilaku; Meningkatkan produktivitas kinerja individu dan komitmen pada organisasi yang dilandasi oleh motivasi ibadah (*nonprofit oriented*). Perilaku individu dalam meningkatkan produktivitas kinerjanya ini dalam upaya melakukan transformasi kepribadian peserta didik melalui proses pembelajaran yang terintegrasi antara pengetahuan agama dan umum.
2. Perilaku kelompok dalam merealisasikan tujuan organisasi lembaga pendidikan di pengaruhi oleh pola pembentukan kelompok melalui

perekrutan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral; Pembentukan tim kerja melalui pembentukan struktur kepengurusan dan kepanitiaan khusus dengan menempatkan personil yang sesuai dengan kompetensi keahliannya; Membangun pola komunikasi yang efektif secara lisan, tertulis dan nonformal insidental; Di dukung kepemimpinan yang dapat menginspirasi, menstimulus, memotivasi dan mempengaruhi bawahan melalui keteledanan, moralitas dan spiritualiasnya; Dan mampu mengelola konflik melalui internalisasi nilai-nilai *akhlāq al-karīmah* dan negosiasi yang beraskan musyawarah mufakat. Perilaku kelompok ini dalam upaya melakukan transformasi kepemimpinan dengan memberikan keteladanan, membangun konsep pendidikan berbasis spiritual, bekerja secara kolektif (*team work*), menciptakan pola kerja kolegal, menciptakan keefektifan organisasi, menyatukan berbagai golongan, menciptakan pergaulan yang fleksibel dan keberanian menghadapi resiko.

3. Struktur organisasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi dilakukan dengan menciptakan dan mengimplementasikan budaya kerja yang positif (*positive organizational culture*) dengan mengoptimalkan potensi iman, pikir dan zikir serta mampu mengelola stres kerja dengan cara menempatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi keahliannya, melalui pendekatan spiritual (*spiritual approach*) dan rihlah ilmiah (*study tour*). Perilaku manusia yang terorganisir dalam struktur organisasi madrasah melakukan sebuah transformasi pada tenaga pendidik melalui perekrutan sumber daya manusia yang memiliki berkualitas dan berkarakter kuat, pelatihan pendidikan, MGMP, workshop, studi lanjut, diklat dan seminar; Transformasi tenaga kependidikan dengan cara meningkatkan profesionalisme SDM melalui *individual convergence*, bekerja secara kolektif (*team work*), dan studi lanjut.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian di kedua lokasi penelitian memperkuat teori Tabularasa John Locke. Hasil pengalaman individu di pengaruhi oleh faktor pengalaman. Dalam meningkatkan produktivitas kerja dan komitmen pada organisasi di bentuk oleh lingkungan. Kepribadian individu akan menjadi positif karena di pengaruhi oleh lingkungan tempat dia berada. Individu di kedua lokasi penelitian berada di lingkungan pondok pesantren yang sarat akan nilai-nilai yang menjadi prinsip berpikir dan berperilaku. Lingkungan pondok pesantren yang kental dengan nuansa agamis, pola hidup disiplin, kesederhanaan, tolong menolong dan kemandirian membentuk karakter kepribadian berkarakter (*akhlāq al karīmah*) sehingga mereka dapat menciptakan sikap positif dan kepuasan kerja.

Penelitian perilaku individu di kedua lokasi, juga membuktikan argumentasi baru terhadap teori Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa setiap inidividu maupun kelompok dalam melakukan proses transformasi lembaga pendidikan di dasarkan pada motivasi untuk mengharapkan imbalan-imbalan tertentu (*profit oriented*). Tetapi produktivitas kerja dan komitmen pada orgniasasi dapat di dorong oleh motivasi ibadah yang orientasinya kepada ukhrawi. Hal ini karena hakikatnya manusia memiliki kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual di kedua lokasi penelitian di internalisasikan melalui pembiasaan dan keteladanan kiai yang dilaksanakan terus menerus sehingga membentuk kepribadian yang berkarakter religius.

Kepribadian yang berkarakter religius menumbuhkan sikap ulet, rajin dan optimis. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat pada pekerjaannya tidak memerlukan arahan bahkan pemaksaan, tetapi cukup di berikan stimulus melalui pembiasaan dan keteladanan (*akhlāq al-karīmah*). Dalam dunia pendidikan pesantren, setiap individu bekerja dengan di dasari motivasi ibadah yang hanya mengharapkan rida Tuhan semata. Selain itu, adanya kehadiran sosok seorang kiai yang menjadi teladan dalam bersikap, berpikir

dan berperilaku sehingga motivasi ini melahirkan sikap jujur, disiplin, ulet, ikhlas, menghargai keberagaman dan profesional.

Penelitian ini juga membuktikan argumentasi baru teori Abraham Maslow tentang *hierarchy of needs* bahwa kebutuhan manusia adalah keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Hakikatnya manusia memiliki kecerdasan spiritual yang mempercayai adanya Tuhan. Dalam Islam fungsi manusia di dunia adalah sebagai *'Abdullah* dan *Khālifatullah di al-ard*. Individu maupun kelompok dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya sebagai seorang guru dan karyawan di lembaga pendidikan Islam didasarkan pada jiwa pengabdian yang hanya mengharap keridaan Tuhan. Hal ini membuktikan bahwa kebutuhan hidup manusia tidak hanya terbatas pada dimensi biologis, tetapi juga pada dimensi spiritual.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Perilaku organisasi merupakan media untuk melakukan sebuah transformasi pada peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan pimpinan lembaga pendidikan. Maka, seluruh warga madrasah perlu mengkaji dan memahami lebih dalam teori tentang perilaku organisasi untuk mengarahkan organisasi pendidikan menjadi lebih efektif, efisien, berkualitas dan berkemajuan.
- b. Perilaku organisasi dapat membantu seorang pimpinan lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi problematika yang ditemui sehingga dapat mencari solusi alternatif untuk melakukan perubahan-perubahan dengan pendekatan yang lebih ilmiah .
- c. Individu dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan berpegang teguh pada organisasi lembaga pendidikannya tidak hanya di dasarkan pada pengharapan mendapatkan imbalan-imbalan materi (*profit oriented*), tetapi motivasi kerja individu di dorong oleh jiwa keikhlasan dalam melaksanakan pengabdian.
- d. Pentingnya pembangunan sumber daya manusia yang berkarakter kuat-positif melalui internalisasi nilai-nilai *akhlāq al-karīmah* dengan

pembiasaan dan keteladanan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif.

- e. Membangun budaya positif di lingkungan kerja tidak semata-mata hanya dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan, tetapi seluruh warga madrasah harus berpartisipasi aktif dalam menciptakan budaya organisasi yang unggul dengan mengoptimalkan potensi iman, pikir dan dzikir.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran yang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan lebih bijak dalam melihat kearifan karakteristik dunia pendidikan pondok pesantren dan madrasah. Dengan demikian dapat memberikan kebijakan tentang persamaan status dan hak pendidikan pesantren serta madrasah dengan lembaga pendidikan formal yang lainnya. Karena pendidikan pondok pesantren dan madrasah telah terbukti memberikan kontribusi positif bagi kemajuan peradaban manusia.
2. Pimpinan lembaga pendidikan perlu memahami secara mendalam tentang karakteristik perilaku individu, perilaku kelompok dan struktur organisasi sehingga dapat melakukan transformasi fundamental pada organisasi lembaga pendidikan menjadi lebih berkualitas dan berkemajuan.
3. Para pendidik dan tenaga kependidikan perlu meningkatkan profesionalismenya melalui studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sehingga dapat mencetak *out put* yang bermutu dan berkarakter melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual.
4. Peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang manajemen berbasis perilaku pada dunia pondok pesantren dan madrasah. Hal ini karena penelitian perilaku organisasi masih bersifat universal. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian yang lebih spesifik terkait dengan manajemen yang berorientasi pada perilaku manusia.

## DAFTAR RUJUKAN

- ‘Athiyat, Ahmad. *Jalan Baru Islam: Studi Tentang Transformasi dan Kebangkitan Umat*, terj. Dede Koswara. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2004.
- A. Lawrence dkk. *Personality: Theory and Research*, terj. A.K. Anwar. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Abdurrahman, “*Learner-Centered Micro Teaching In Teacher Education*, dalam *International Journal of Instruction*”, Vol. 3, No. 1, 2010.
- Aedi, Nur. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Goysen Publising, 2016.
- Ahmed, Mashal and Shafiq, Saima, “*The Impact of Organizational Culture on Organizational Performance: A Case Study of Telecom Secto*”, dalam *Global Journal of Management and Business Research: A Administration and Management*, Vol. 18, No. 1, 2018.
- al-Abrsai, Muhammad Atiyyah. *Al-Tarbiyyah al-Islāmiyyah*. Beirut: Dār al-Fikr al-‘Araby, tt.
- al-Barusawy, Haqqy. *Tafsīr Ruḥ al-Bayān*. Bairut Lebanon: Dār al-Fikr, tt.
- al-Bukhari, Abu ‘Abdullah Muhammad bin Isma’il bin Ibrahim. *Ṣaḥīḥ al-Bukhary*. Tt: Dār al-Fikr, tt.
- Al-Ghazali, *Ihyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, Jil. 3. Beirut: Dar al-Fikr, tt.
- Al-Ghazali. *Ihyā’ ‘ulūm al-Dīn*, Juz I. Cairo: Dār al-Hadīts, 1992.
- al-Hroub, Abir Tannir, dan Anies, dalam *International Journal of Special Education*. Vol 28, No. 1, 2013.
- al-Juda’i, Naṣīr bin ‘Abdurrahman bin Muhammad. *Al-Tabarruk*. Riyāḍ: Maktabah al-Rusyd, 1989.
- Allen, and Alexander, Jean. *Strategi Membangun Tim Tangguh*, cet. 1. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2004.
- al-Marāghī, Ahmad Muṣṭafa. *Tafsīr al-Marāghī*, Juz 3. Kairo: Muṣṭafa al-Bāb al-Halabī.
- al-Mawardi, Abu al-Hasan. *Al-Nukat wa al-‘Uyūn*. Bairut Lebanon: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, tt.

- al-Suyūṭy, Al-Imām Abd al-Rahmān Jalāl al-dīn. *Al-Jamī' al-Ṣaghīr fī Hadīts al-Basyīr al-Naḍīr*. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- al-Syafi'iy, Fakhruddin Muhammad bin 'Umar bin Husain bin Hasan bin Ali al-Tamimiy al-Bakri al-Raziy *Al-Tafsīr al-Kabīr*, jil. 4. Kairo: Maktbah al-Taufiqiyyah, 2003.
- Amstrong, Michael and Baron, Angela. *Performance Management*. London: Institute of Personnel and Development, 1998.
- Anderson, James E. *Public Policy Making, cet. 3*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984.
- Andriani, Dwi Esti. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 23, No. 5, 2012.
- Ansar, Sidra dkk, "Impact of Charismatic Leadership Style on Organizational Effectiveness, dalam *International Journal of Scientific & Engineering Research*", Vol. 7, No. 11, 2016.
- Antovska, Ankica and Kostov, Borce, "Teachers, Students And Extracurricular Activities In Primary Education", dalam *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Lesfi, 2015.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: 2006.
- Barnard, C. I. *The Function of The Executive, 30<sup>th</sup> Anniversary*. Cambridge: Harvard University Press, 1968.
- Bautista, Alfredo and Ortega, Rosario, "Teacher Professional Development: International Perspectives and Approaches, dalam *journal Psychology, Society, & Education*", Vol. 7, No. 3, 2015.
- Beer, Michael. *Breaking the Code of Change*. USA: President and Fellow of Harvard College, 2002.
- Berg, Jerald Green dan Baron, Robert A. *Behavior in Organization*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.

- Berger, Peter dan Luckmann, Thomas. *The Social Construction of Reality*. Garden City, NY.: Anchor Books, 1967.
- Blake, R.R. dkk. *Managing Intergroup Conflict in Industry*. Houston: Gulf Publishing, 1964.
- Bruinessen, Martin Van. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: AUP, 2001.
- Church, A.Timoty dkk, “*Culture, Cross-Role Consistency, and Adjustment: Testing Trait and Cultural Psychology Perspective*”, dalam *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 42, 2008.
- Coser, Lewis. *Master of Sociological Thought: Ideas in Historical and Social Kontext*. San Diego-Toronto: Harcourt Brace Jovanovich Publishers, 1977.
- Cushway, Barry and Lodge, Derek. *Organizational Behavior and Design*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 1995.
- De, Roche E. *How School Administrator Solve Problems*. London: Printice Hall. 1985.
- Departemen Agama RI. *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*. Jakarta, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RinekaCipta, 2000.
- Edwards George C. dan Sharkansky, Ira. *The Policy Predicament: Making and Implementing Public Policy*. San Francisco: W.H. Freeman and Company, 1978.
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- George, Jennifer M and Jones, Gareth R. *Understanding and Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2012.
- \_\_\_\_\_. *Understanding And Managing Organization Behavior*, Six Edition. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, 2012.
- Gidley, Jennifer M. “*Educational Imperatives of The Evolution of Consciousness: The Integral visions of Rudolf Steiner and Ken Wilber*”,

- dalam *International Journal of Children's Spirituality*, Vol. 12, No. 2, August 2007.
- Gilmullin Mansur F. and Pupysheva, Evgeniya L., "*Workshop on Design and Implementation of Education Programs*, dalam *International Society of Educational Research*", Vol. 11, No.1, 2016.
- Ginting, Seriwati. *Karakteristik Budaya Organisasi Pada Dinas Pendidikanpemuda Dan Olahraga Kota Cimahi*, Disertasi. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Padjadjaran, 2013.
- Goodwin, A. Lin and Kosnik, Clare, "*Teacher Development: An internationaljournal of teachers' professionaldevelopment*, dalam *International journal of teachers' professional development*", Vol. 17, No. 3, 2017.
- Herbert Theodore T., *Dimensions og Organizational Behavior*. New York: MacMillan Publishing Co., Inc., 1976.
- Hilmy, Masdar. *Islam Profetik*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- His, Sanghan Choi Earned, "*Democratic Leadership: The Lessons of Exemplary Models for Democratic Governance*, dalam *International Journal of Leadership Studies*", Vol. 2, No. 3, 2007.
- Homans, George C. *The Human Group*. New York: Harcourt Brace & World, 1950.
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development (Perkembangan Anak)*, terj. Meitasari Tjandrasa, cet. 4. Surabaya: Erlangga, 1993.
- Husain, Zareen, "*Effective Communication Brings Successful Organizational Change*, dalam *International Journal The Business &Management Review*", Vol. 3, No. 2, 2013.
- Iannone. *Dictionary of World Philosophy*. London: Routledge, 2011.
- Ilyasin, Mukhammad dan Hayati, Nanik Nur. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Aditya media Publising, 2012
- In, Y Vonna S. Linco and Guba, Egon G.. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills California: Sage Publication.

- Jahanian, Ramezan dkk. *Stress Management in the Workplace*, dalam *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, Vol. 1, No. 6, 2012.
- Joshepa, Peter, dalam *International Journal of Human Resource Studies*. Vol 2, No 3, 2014.
- Kancana, K, “*Values that Make Employees more Valuable in the Organization*”, dalam *International Journal of Educational Research and Technology*”, Vol. 4, No. 4, 2013.
- Kast, dkk. *Organizations and Management, A System and Contingency Approach*. New York: Mc Graw Hill Book company, 1998.
- Khaldun, Abdurrahman Ibnu. *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, ter. Ahmadie Thoha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Khan, Ejaz Ahmed dkk., “*Impact of Job Stress on Job Attitudes and Life Satisfaction in College Lecturers*”, dalam *International Journal of Information and Education Technology*”, Vol. 4, No. 3, 2014.
- Koech, Peris M. and Namusonge, G.S, “*The Effect of Leadership Styles on Organizational Performance at State Corporations in Kenya*”, dalam *International Journal of Business and Commerce*”, Vol. 2, No. 1, 2012.
- Kofoworola, Olorunsola Henry dan Alayode Ajibua Michael. *Strategies for Managing Stress for Optimal Job Performance*, dalam *International Journal of Psychological Studies*”, Vol. 4, No. 2, 2012.
- Kreitner, Robert and Kinicki, Angelo. *Organizational Behavior*, terj. Biro Bahasa Alkemis. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017.
- L. Robert, Mathis dan Jackson, John H. *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Latchem, Colin. “*Informal Learning and Non-Formal Education for Development*”, dalam *Journal of Learning for Development*”, Vol, 1, No. 1, 2014.
- Lewis M., dan Haviland, J.M. (eds.). *Handbook of emotions*. New York: Guilford Press, 1993.

- Locke, John. *An Essay Concerning Human Understanding*. Pennsylvania: The Pennsylvania State University, 1999.
- M., M. Abdul Ghoftar E. *Tafsir Ibnu Katsir*, Jil. 7. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008.
- Martin, Garry dan Pear, Joseph. *Modifikasi Perilaku Makna dan Penerapannya*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Meyer, Adolp E. *The Development of Education in The Twentieth Century*. Englewood Clifits: N.J. Prentice Hall, Inc, 1949.
- Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, ter. Tjejep Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhaimin et.al. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- Muhammad, Nik Maheran Nik, "Prophetic Leadership Model: Conceptualizing a Prophet's Leadership Behaviour, Leader-Follower Mutuality and Altruism to Decision Making Quality, dalam *European Journal of Interdisciplinary Studies*", Vol. 1, No, 3.
- Mukodi. *Studi Fenomenologi Budaya Pondok Tremas di Era Globalisasi*, Disertasi. Bandung: Pascasarjana UNY, 2014.
- Muslich. *Bisnis Syari'ah Perspektif Mu'amalah dan Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007.
- Nasution, M. Yunan. *Islam dan Problema-problema Kemasyarakatan*. Jakarta: BulanBintang 1988.
- Nasution, Khoruddin. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Academia Tazzafa, 2012.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2003.
- Omisore, Bernard Oladosu and Abiodun, AshimiRashidat, "Organizational Conflicts: Causes, Effects and Remedies", dalam *International Journal of*

- Academic Research in Economics and Management Sciences*, Vol. 3, No. 4, 2014.
- Otieno, Brenda Beryl Achieng dkk, “*Effect of Employee Communication on Organisation Performance in Kenya’s Horticultural Sector*”, dalam *International Journal of Business Administration*”, Vol. 6, No, 2, 2015.
- Pidarta, Made. *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Grafindo, 1995.
- Polama, Margaret M. *Contemporary Sociological Theory*. New York: Macmillan, 1979.
- Priansa, Doni Juni. *Kinerja dan Profesionlisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Pendidikan Islam Prospektif*. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Quasem, M. Abul dan Kamil. *Etika Al-Ghazali: Etika Majemuk di dalam Islam*, ter. J. Mahyudin. Bandung: Pustaka, 1988.
- Rahim, M. Afzalur, “*Toward A Theory Of Managing Organizational Conflict*”, dalam *The International Journal of Conflict Management*, Vol. 13, No. 3, 2002.
- Ramadanty, Sari. and Martinus, Handy, “*Organizational Communication: Communication And Motivation In The Workplace*”, dalam *Humaniora Journal*”, Vol. 7, No. 1, 2017.
- Ridla, Muhammad Rasyid. *Tārīh al-Ustād al-Imām Muhammad Abduh*, jil. II. Cairo: Dār al-Manār, 1931.
- Ritzer, George. *Classical Sociologi Theory*. New York: McGraw Hill Company, 1996.
- Rivai, Veithsal dkk. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, ed. 4. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Rivai, Veitzal. *Manajemen Sumber Daya Islami*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A. *Organizational Behavior*. terj. Ratna Saraswati dan Febriella Sirait, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010
- Safi'i, Asrop. *Pengembangan Budaya Organisasi Sekolah Melalui Nilai-nilai Agama (Studi Multi situs pada MTs Ma'arif NU Kota Blitar dan SMP Islam Gunung jati Ngunut Tulungagung)*, Disertasi. Malang: Pascasarjana UIN Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Salahuddin, Marwan. *Sistem Pendidikan Mu'adalah*. PPs INSURI PONOROGO, 2014.
- Salarzahi, Habibollah, "Organizational Spirituality and Its Impact on Consumption Model of Employees in Governmental Organizations in Iran, dalam *International Journal of Business and Management*", Vo. 6, No. 1, 2011.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Sandoval, Elena, dkk, "Student-Initiated Study Groups for STEM Classes in Community, dalam *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*", Vol. 2, No. 2, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Schall's, Anthony. *Professional Profile on Linkend*. New York: Prentice Hall, 1973.
- Shouvik Sanyal and Hisam, Mohammed Wamique, "The Impact of Teamwork on Work Performance of Employees: A Study of Faculty Members in Dhofar University", dalam *Journal of Business and Management*, Vol. 20, No. 3, 2018.
- Siregar, Baldic dkk. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Smith, J. David ed. Mohammad Sugiarmim, Mif Baihaqi, *Inklusi Sekolah Ramah Untuk Semua*. Bandung: Nuansa, 2006.
- Spradley. *Participant Observation*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yoga, 1997.
- Stott, Kenneth dan Walker, Allan. *Teams: Teamwork dan Team Building*. Singapura: Prentice Hall, tt.
- Striepe, Michelle dkk, "Values and the School's Ethos: Factors Shaping Seadership in a Faith-based School, dalam *International Journal of Leadership in Education*", Vol. 24, No. 1, 2014.

- Susnadati. *Faktor-faktor Determinan Keefektifan Organisasi Sma Negeri Di Semarang Pada Era Desentralisasi Pendidikan*, Disertasi. Semarang: Pascasarjana UNS, 2007.
- Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sya'ie, Akhmad Najibul Khairi. *Strategi Manajemen Pesantren Di Malang Menuju Pesantren Mandiri (Studi Analisis Aplikasi Konsep Total Quality Manajemen di Pesantren)*, Disertasi. Surabaya: Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Tahir, Arifin. *Perilaku Organisasasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2014.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Tobroni. *Perilaku Kepemimpinan Spiritual dalam Pengembangan Organisasi Pendidikan dan Pembelajaran: Kasus Lima Pemimpin Pendidikan di Kota Ngalam*, Disertasi. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Umam, Khaerul. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Vroom, Victor H. *Work and Motivation*. New York: Wiley, 1964.
- Wambui Tabitha Wangare dkk. *Managing Workplace Diversity: A Kenyan Perspective*. dalam *International Journal of Business and Social Science*, Vol.4, No.16, 2016.
- Wardati dan Jauhar, Mohammad. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Winardi, J. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenamedia Group, 2015.
- Ya'cub, Muhammad. *Pondok Pesantren Dan Pembangunan Desa*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Yulk, G. *Leadership in Organization*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 1989.
- \_\_\_\_\_. *Leadeship in Organizations*, ed. 8. Boston: Pearson Education, 2013.
- Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management: Teori dan Aplikasi Manajemen untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Informan: M. Mungid, S.Pd.I. (Wakil Kepala MTs Salafiyah Pondok Tremas urusan Kurikulum)	
Subjek	Fokus
Peneliti	Keberagaman individu
Informan	Di MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan perekrutan SDM diambilkan dari alumni. Selama tujuh tahun mereka dididik dengan tidak membedakan latar belakang, baik ekonomi, politik, budaya, bahasa dan lain-lain. Perbedaan itu melebur menjadi satu selama proses pendidikan selama tujuh tahun. Mereka diajarkan hidup sederhana, disiplin, ikhlas, mandiri sehingga menumbuhkan kesetiakawanan antar individu. Disamping itu pengurus pondok memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat secara langsung, sehingga para siswa banyak belajar tentang kehidupan yang nyata dari masyarakat sekitar.
Peneliti	Motivasi kerja
Informan	sebenarnya didasari rasa pengabdian. Rasa pengabdian ini menjadi modal utama dalam melaksanakan seluruh tugas yang dibebankan seperti mengajar, mendidik, dan membimbing para siswa-siswi. Dari jiwa pengabdian ini kemudian menumbuhkan rasa ikhlas, sabar dan keuletan didalam bekerja. Kami tidak menuntut apapun kecuali mengharap rida Allah Swt., disamping itu kehadiran sosok kiai yang selalu membimbing sehingga kami merasakan akan kehadiran seorang yang selalu mendidik ruh kami. Dan juga pengabdian ini sebagai bentuk pembelajaran kepada kami agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain
Peneliti	Pemebetulan perilaku kelompok
Informan	Setiap tahun MTs Salafiyah Pondok Tremas selalu merekrut guru baru baik putera maupun puteri kurang lebih 15 sampai dengan 20 guru sesuai dengan kebutuhan. Para guru baru ini mulai masuk pada setiap bulan Syawwal. Mereka diperkenalkan kepada guru lama pada acara pembukaan tahun pelajaran baru. Para guru ini kemudian mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan guru selama tiga hari. Dalam pelatihan dan pendidikan ini para guru baru didik agar menjadi guru yang profesional dan juga diperkenalkan tupoksinya.

Transkrip Wawancara Informan: Wakhid Hasim, S.Pd.I. (Wakil Kepala MTs Salafiyah Pondok Tremas urusan Kesiswaan)	
<b>Subjek</b>	<b>Fokus</b>
Peneliti	Keberagaman individu
Informan	Sistem pembelajaran di sini dipisah antara siswa putera, dan puteri, tidak diperbolehkan mempunyai hand phone karena ini dianggap yang terbaik. Terkait dengan pemahaman tentang keberagaman sebenarnya sudah tuntas ketika para siswa selesai belajar di Pondok Tremas, kurun waktu tujuh tahun mereka digembleng untuk belajar seluruh aspek kehidupan, mulai dari spiritual, pendidikan, ekonomi, sosial-kemasyarakatan dan lain-lain. Disamping itu mereka memiliki perasaan yang sama yaitu menjadi seorang santri yang sedang mencari ilmu. Sehingga ketika mereka lulus sudah dianggap cakap dalam berbagai bidang, termasuk pemahaman tentang keberagaman
Peneliti	Pembentukan kepribadian yang berkarakter
Informan	Seluruh warga di MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan baik guru maupun siswa percaya akan keberkahan. Keberkahan ini didapat apabila setiap siswa mau bersungguh-sungguh, giat dan tekun dalam belajar. Karena makna berkah adalah <i>ziyādah al-khair</i> , yaitu bertambahnya kebaikan.
Peneliti	Manajemen konflik
Informan	Manajemen konflik yang diterapkan di MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan yaitu dengan selalu mengedepankan prinsip musyawarah. Ketika ditemukan permasalahan urgen maka secara individu ataupun kelompok mengadakan rapat dengan asas musyawarah untuk menemukan solusi terbaik. Sejauh ini tidak ada konflik di internal lembaga, terbukti jumlah santri semakin meningkat dari tahun ke tahun, pembangunan juga demikian dan alhamdulillah kita selalu harmonis karena memang sejak dini melalui kurikulum diajarkan pemahaman tentang kebersamaan meskipun terkadang ada perbedaan pandangan

Transkrip Wawancara Informan: K.H. Luqman Hakim (Ketua Majelis Ma'arif Pondok Tremas)	
Subjek	Fokus
Peneliti	Pembentukan kepribadian individu
Informan	Pembentukan karakter di Pondok Tremas melalui dua hal, <i>pertama</i> melalui struktural, yaitu para guru masuk pada sebuah sistem yang namanya Majelis Ma'arif. Dan yang <i>kedua</i> adalah melalui kultural, yaitu hubungan kekeluargaan antara Kiai (keluarga ndalem) dengan guru dan juga santri. Keduanya akhirnya membentuk sebuah sistem nilai yang diyakini
Peneliti	Tim kerja
Informan	Di Pondok Tremas pada bulan Ramadhan membentuk kepengurusan baru pada setiap unit lembaga untuk memudahkan sistem kerja masing-masing. Dan setiap tahunnya tepatnya pada bulan Dzulqa'dah dibentuk panitia khusus Majelis Ma'arif. Pansus ini dibentuk, dan sepakati oleh seluruh guru yang ada di Pondok Tremas. tujuannya agar seluruh kegiatan, baik kegiatan guru, dan para siswa dapat dikerjakan dengan mudah karena saling bekerja sama, karena kegiatan di lembaga ini begitu padat setiap bulannya, jadi membutuhkan kerja tim dalam melaksanakannya. Adapun panitia khusus ini terdiri dari pansus Idul Adha, pansus praktek ibadah, pansus, kajian kitab, pansus imtihan, pansus, wisuda, pansus, da'wah bil haal dan pansus yang lain apabila dibutuhkan
Peneliti	Budaya organisasi
Informan	Budaya di Pondok Tremas sangat banyak, karena pesantren adalah sub kultur yang memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki lembaga lainnya. Proses pendidikan di pesantren tentu tidak lepas dari budaya yang diimplementasikan, karena melalui budaya ini akan melahirkan nilai-nilai yang diyakini dan dijadikan prinsip dalam berfikir dan bertindak. Adapun budaya yang dikembangkan di lembaga ini adalah budaya keilmuan, keagamaan, sosial dan budaya keikhlasan

Transkrip Wawancara Informan: K.H. Muhammad Habib, SH. (Pengasuh Pondok Tremas)	
Subjek	Fokus
Peneliti	Pembentukan kepribadian individu
Informan	Proses pemebentukan karakter kepribadian pada ranah struktural melalui tiga komponen. komponen: <i>pertama</i> , melalui pendidikan formal di madrasah, <i>kedua</i> , melalui pendidikan non formal melalui kegiatan ekstra, dan <i>ketiga</i> , melalui pendidikan informal di asrama. Para guru, dan santri wajib mengikuti ketiga komponen ini karena sudah ada dalam juklak, dan juknis pondok. Jadi, saya meyakini bahwa dari ketiga komponen ini akan mampu mencetak kepribadian individu yang berkarakter, berwawasan ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia
Peneliti	Nilai-nilai
Informan	Secara umum nilai-nilai yang diimplementasikan di Pondok Tremas adalah keilmuan, keagamaan, sosial, dan solidaritas. Nilai tersebut tidak tampak namun bisa dirasakan, yang kemudian menjadi sebuah keyakinan dasar yang membentuk karakter setiap individu dalam melaksanakan tugasnya
Peneliti	Proses transformasi tenaga pendidik
Informan	Perekrutan guru di MTs Salafiyah Pondok Tremas dengan cara sidang tertutup oleh dewan Masyayikh Pondok Tremas. Perekrutan ini dilaksanakan pada bulan Sya'ban di ndalem Ibu Nyai Hj. Qibtiyah. Guru baru yang rekrut adalah lulusan terbaru siswa MA, meskipun ada tambahan guru dari luar yang diperbantukan untuk mapel umum. Proses perekrutannya pertama dengan melihat kebutuhan jumlah guru di awal tahun ajaran baru. Kemudia setelah dketahui jumlahnya maka wali kelas III MA menyodorkan beberapa nama usulan calon guru. Kemudian dilakukan penyaringan dengan memperhatikan kepribadian, akhlak, akdemik dan jiwa sosialnya

Transkrip Wawancara Informan: M. Muadzin S.Pd.I. (Guru MTs Salafiyah Pondok Tremas)	
Subjek	Fokus
Peneliti	Stres kerja
Informan	Para guru, dan elemen yang terlibat di MTs Salafiyah Pondok Tremas memang mempunyai kegiatan yang sangat padat. Bagi guru yang bertempat tinggal di asrama meskipun mereka belum berkeluarga, namun kegiatan mereka sangat padat, selain mengajar juga mempunyai tugas sebagai penasehat asrama, dan membimbing organisasi dan kuliah. Demikian juga para guru yang tidak bertempat tinggal di asrama, selain mengajar mereka mempunyai kegiatan lain seperti berdagang, bertani, atau membimbing masyarakat daerah sekitarnya. kesibukan ini tentu dapat mendatangkan kejenuhan, dan bisa juga berakibat stres. Upayanya ada dua, pertama dengan mendekatkan diri kepada Allah Swt. melalui kegiatan <i>istigatsah</i> atau ibadah yang lain seperti salat, berdzikir dll. Kedua, dengan berlibur bersama, seperti ke pantai, dan pariwisata terdekat, dan rihlah ilmiah ke pesantren lain.
Peneliti	<i>Takrār (study club)</i>
Informan	Kegiatan <i>takrār</i> ini memiliki tujuan, dan mafaat yang sangat banyak karena siswa akan dapat berinteraksi dengan temannya dan berdiskusi bersama sehingga menjadikan mereka lebih akrab, dan membantu siswa yang belum faham materi pelajaran. Dan juga para siswa dapat mengulang dan mempersiapkan seluruh materi yang akan dipelajarinya pada hari berikutnya.

Transkrip Wawancara Informan: Drs. K.H. M. Ma'sum Yusuf (Direktur KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional urusan bidang pengajaran)	
<b>Subjek</b>	<b>Fokus</b>
Peneliti	Motivasi kerja
Informan	Setiap pendidik harus berani berkorban segala-galanya, baik hartanya, tenaganya, pikiranya, dan jiwanya semata-mata hanya mengharapkan rida Allah Swt. bukan karena kepentingan yang lain, apalagi mengharap duniawi. Mereka harus siap berjuang di jalan Allah, dan membela Negara Kesatuan Republik Indonesia
Peneliti	Pembentukan kepribadian
Informan	Proses pembentukan kepribadian islami di lembaga ini dengan berprinsip pada keteladan Nabi Muhammad Saw. selalu memberikan tauladan dan contoh yang baik kepada orang lain. Selanjutnya melalui pembiasaan positif, pemberian nasihat, menunjukkan rasa kasih sayang kepada sesama, memberikan penghargaan kepada yang berprestasi, memberikan hukuman kepada yang melanggar dan memberikan pelatihan.
Peneliti	Pembentukan perilaku kelompok
Informan	Proses pembentukan perilaku kelompok diawali dengan pemilihan, dan perekrutan tenaga pendidik di KMI Pondok Modern Arrisalah. Proses perekrutan guru baru ditentukan oleh pengurus yayasan dengan menyeleksi lulusan baru yang dianggap berkompeten. Guru baru seluruhnya alumni KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo sesuai dengan kebutuhan. Guru baru ini kemudian diposisikan sama seperti guru senior dalam hak, dan kewajibannya. Dari sinilah mereka mengenal tugas, pokok, dan fungsinya. Dari sinilah antara individu, dan yang lain akan saling mengenal dan membentuk sebuah kelompok yang memiliki kekuatan yang besar

Transkrip Wawancara Informan: H. Sya'roni, Lc. (Wakil Direktur KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional urusan bidang pengajaran)	
<b>Subjek</b>	<b>Fokus</b>
Peneliti	Keberagaman individu
Informan	Upaya kepada setiap individu di KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo agar mampu memahami keberagaman dilakukan sejak dini, yaitu semenjak masuk menjadi santri sampai menjadi seorang pendidik. Mereka hidup bersama kawan-kawannya di asrama yang saling memahami satu sama lain. Dan mereka mengikuti kegiatan selama 24 jam sehingga dalam prosesnya mereka dapat mengenal lenih dalam teman-temannya. Ada empat hal yang harus dipahami, dan dilaksanakan kepada seluruh individu yaitu: (1) tidak boleh menghina nama seseorang, karena nama adalah pemberian orang tua; (2) tidak diperbolehkan menghina warna kulit, dan bentuk seseorang (3) tidak diperbolehkan mempermasalahkan asal daerah; (4) jangan menghina profesi orang tua
Peneliti	Persepsi
Informan	Kami sangat kagum melihat sosok KH. Ma'sum, ketika melihat beliau hati kami menjadi tenang. Karena beliau selalu berada didepan mencontohkan pada setiap hal. Beliau selalu memberikan kepercayaan kepada para guru untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan <i>job description</i> -nya. Sehingga keputusan individu yang dirasa mendatangkan kemanfaatan bagi organisasi diserahkan kepada masing-masing
Peneliti	Tim kerja
Informan	Kami punya yang namanya majelis guru tua, yang terdiri dari 11 orang, orang yang pertama kali bersama ikut membangun lembaga ini yang berjuang dengan KH. Ma'sum. Majelis tua inilah sebuah tim yang selalu memonitoring lembaga dan ikut mempertimbangkan kebijakan yang ada di sini.

Transkrip Wawancara Informan: Ary Ibnu Kurniawan (Sekretaris KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo urusan putri)	
Subjek	Fokus
Peneliti	Motivasi kerja
Informan	Kami selalu menumbuhkan motivasi kami sendiri, adalah dengan melihat sosok pimpinan (KH. Ma'sum), beliau adalah sosok yang sangat sederhana. Di usia yang sudah tua, sudah punya anak, dan cucu tetapi beliau tidak punya rumah, bertempat tinggal kamar yang sangat sederhana beralaskan tikar, makan, dan minum seadanya, berpakaian sederhana. Padahal di sisi lain, beliau punya segalanya, dan tentu mampu untuk memiliki, dan membeli apa saja. Akan tetapi kehidupan pribadi beliau begitu sangat sederhana. Itulah yang membuat kami selalu tergugah mendapatkan motivasi agar selalu menjalankan tugas mengemban amanat dengan ikhlas dan sabar
Peneliti	Perubahan organisasi
Informan	KH. Ma'sum sebagai direktur di KMI adalah <i>top leader</i> yang selalu mengadakan perubahan, baik fisik ataupun non fisik. Sedangkan tiga wadir yaitu Bapak Shoiman Lukman Hakim, Winardi Yusuf, S.Ag, H. Sya'roni, Lc. yang adalah yang merencanakan, mengorganisir, dan mengimplementasikan perubahan. Sedangkan guru yang lain sebagai fasilitator yang mendukung terwujudnya perubahan.

Transkrip Wawancara Informan: Supria (Sekretaris KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo urusan putra)	
<b>Subjek</b>	<b>Fokus</b>
Peneliti	Pembentukan kepribadian
Informan	Para guru, dan santri dalam kesehariaanya berada pada lingkungan agamis sehingga terproteksi dari lingkungan yang buruk, karena di era sekarang ini kita dihadapkan dengan keprihatinan generasi bangsa yang terjebak pada pergaulan bebas, maka upaya yang dilakukan disini adalah dengan menciptakan lingkungan religius, dan penanaman kedisiplinan.
Peneliti	Kepribadian dan emosi.
Informan	Saya selalu merasakan senang setiap hari mengajar di di KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo, karena sejak dini saya diajarkan tentang selalu bersyukur pada setiap kondisi, meskipun terkadang merasakan capek tetapi selalu mengingat nasihat guru-guru saya akan pentingnya bersyukur, dan selalu mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi dalam hidup sehingga selalu merasa optimis dapat menyelesaikan seluruh masalah yang dihadapi. Disamping itu, saya tidak mencampuradukan antara urusan individu, dan tugas di madrasah. Profesionalisme harus selalu diprioritaskan dalam menjalankan tugas organisasi madrasah
Peneliti	Komunikasi
Informan	Komunikasi di lembaga ini dilakukan dalam tiga macam, <i>pertama</i> secara lisan yaitu dengan musyawarah pada rapat kamisan dan rapat-rapat lain, <i>kedua</i> melalui dokumen yang tercantum dalam MEDIA, dan yang <i>ketiga</i> komunikasi lisan yang sifatnya insidental yaitu meminta arahan dari direktur secara langsung

Transkrip Wawancara Informan: M. Andrie Bagia (Pengasuh KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo)	
<b>Subjek</b>	<b>Fokus</b>
Peneliti	Kepemimpinan
Informan	Pucuk kepemimpinan di KMI Pondok Modern Arrisalah adalah KH. M. Ma'sum Yusuf, beliau adalah pendiri lembaga ini. Dengan sikap kedisiplinannya, kegigihannya, kesederhanaan dan inovasinya beliau selalu menghadirkan hal-hal baru untuk memajukan lembaga. Beliau selalu memberikan teladan kepada kami, sehingga menstimulus seluruh pengurus untuk bekerja melaksanakan tugas dengan etos kerja tinggi dan penuh keikhlasan
Peneliti	Transformasi kepribadian peserta didik
Informan	Para santri wajib bangun pagi untuk mengikuti salat berjamaah, dan beberapa kegiatan setelahnya. Pembiasaan ini agar mereka terbiasa hidup disiplin dengan bangun pagi, dan dapat memanfaatkan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat seperti belajar dan kegiatan pembacaan al-Qur'an.

**PROFIL MTS SALAFIYAH PONDOK TREMAS PACITAN DAN KMI  
PONDOK MODERN ARRISALAH PROGRAM INTERNASIONAL  
PONOROGO**

**A. Profil MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan**

MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah yayasan Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan. Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Perguruan Islam Pondok Tremas merupakan institusi pendidikan bervisi Islam setingkat Wustha (MTs) di Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan, sehingga eksistensinya menjadi lembaga pendidikan alternatif kompetitif bagi masyarakat yang mengharapkan putra-putrinya memiliki konsekuensi Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh serta didukung kompetensi Kajian Kitab Turats, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) standar TIK. Kondisi obyektif demikian menjadi tantangan seluruh komponen pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Perguruan Islam Pondok Tremas untuk dapat mengambil langkah-langkah strategis guna menjawab tantangan zaman dan tuntutan masyarakat.

1. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah: MTs Salafiyah Pondok Tremas

b. Alamat Madrasah:

- 1) Jalan : Jl. Patrem no. 21
- 2) Desa : Tremas
- 3) Kecamatan : Arjosari
- 4) Kabupaten : Pacitan
- 5) Propinsi : Jawa Timur
- 6) Kode Pos : 63581
- 7) Nomor Telepon : 0357-631001
- 8) Nama Yayasan : Perguruan Islam Pondok Tremas
- 9) Status Sekolah : Swasta
- 10) NSMD : 321235010005
- 11) Tahun Berdiri : 1930

- 12) Nama Kepala Madrasah : H. Muadz Harist
2. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Tremas Pacitan
- a. Kepala Madrasah: KH. Mu'adz Harist Dimyathi
  - b. Wakil Kepala Madrasah:
    - 1) Moh. Mungid, S.Pd.I
    - 2) Wakhid Hasim, S.Pd.I
    - 3) Tugimin Utomo, S.Pd.I
    - 4) Hj. Jihan Al Hanin
  - c. Sekretaris Madrasah:
    - 1) Syukron Atoíllah
    - 2) Andrio Alex Nurdin
    - 3) Titik Diana Sari
  - d. Bendahara:
    - 1) Ngibrotul Liulil Albab
    - 2) Puput Farida
  - e. Bimbingan, dan Penyuluhan (putra):
    - 1) Isti'dad: Yudit Ariyanto, S.Pd
    - 2) I MTs: Mukhi Buddin, S.Pd.I
    - 3) II MTs: Wakhid Hasyim, S.Pd.I
    - 4) III MTs: M. Anhar, S.Pd.I
    - 5) Mumtaz I: Siswono, S.Th.I
    - 6) Mumtaz II: M. Rofikin, S.Pd.I
  - f. Bimbingan, dan Penyuluhan (putri):
    - 1) Isti'dad: Hj. Jihan Al - Hanin
    - 2) I MTs: Sri Nuryati, S.E
    - 3) II MTs: Else Wahyuni, S.Pd
    - 4) III MTs: Khusnul Khotimah, S.Si
    - 5) Mumtaz I: Lina Mazidah, S.Ag
    - 6) Mumtaz II: Zulfa Nur Aini, S.Pd.I
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pacitan
- a. Visi: Iman, Santun, Kualitas, Agamis dan Berilmu (INSAN KAMIL)

b. Misi:

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan membimbing siswa sehingga mampu menyadari dan memahami potensi diri
- 2) Menciptakan lingkungan agamis yang diwarnai nilai *akhlaq al-karīmah*
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 5) Membentuk santri yang berilmu '*amaly* dan beramal '*ilmy*
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 7) Menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkompetensi secara positif dalam segala bidang
- 8) Menerapkan manajemen parsipatif dengan melibatkan warga madrasah dan komite sekolah.

4. Tujuan

- a. Unggul dalam pemahaman keagamaan.
- b. Unggul dalam bidang kajian kitab *turats*
- c. Unggul dalam perolehan nilai
- d. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang berikutnya
- e. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika
- f. Unggul dalam lomba olah raga, kesenian, dan keilmuan lainnya
- g. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.

5. Target

- a. Administrasi yang rapih, tepat dan akurat
- b. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang relevan
- c. Terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan representatif
- d. Fasilitas yang standar dan memadai

- e. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan
  - f. Memahami dan menjalankan hak, dan kewajiban untuk berkarya, dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
  - g. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media
  - h. Menyenangi dan menghargai seni
  - i. Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat. Dan berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.
6. Data Guru dan Siswa
- a. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Data Tenaga Pendidik, dan Tenaga Kependidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru ( Orang )				Total
	PNS	GTY	GTTY	STAF TU	
S2	-	1	-	2	1
S1	3	46	-	-	49
MA	-	49	-	3	51

- b. Data siswa dalam lima tahun terakhir

**Data Siswa**

NO	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		
		L	P	JML
1	2013/2014	551	321	872
2	2014/2015	625	423	1.048
3	2015/2016	790	525	1.315
4	2016/2017	949	591	1.540
5	2018/2019	1.101	715	1.816

- c. Data Sarana, dan Prasarana

**Data Sarana dan Prasarana**

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi
01	Ruang Kelas	22	Baik
02	Ruang Perpustakaan	1	Baik

03	Ruang Tata Usaha	1	Baik
04	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
05	Ruang Guru	1	Baik
06	Ruang lab. Bahasa	2	Baik
07	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
08	Ruang Lab. IPA	1	Baik

d. Potensi yang mendukung

- 1) Letak geografis sekolah yang berada dilingkungan pendidikan, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tertib dan tenang
- 2) Motivasi belajar siswa-siswi yang tinggi
- 3) Peran aktif dan kerja sama wali murid yang kondusif
- 4) Dedikasi dan loyalitas guru yang sangat tinggi dalam pelaksanaan tugas
- 5) Semangat kebersamaan yang tinggi seluruh tenaga kependidikan dalam upaya kualitas pendidikan.

e. Rencana Strategis

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum yang komprehensif berbasis ajaran Agama Islam yang berlandaskan al-Qur'an, dan al-Sunnah
- 2) Senantiasa meng-*up grade* metode pembelajaran bila memang metode tersebut lebih mampu memberi suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran (*al-muhāfaḍah 'alā al-qadīm al-ṣālih wa al-akhdzu bi al-jadīd al-aṣlah*)
- 3) Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan yang amanah, dan profesional
- 4) Mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan sehat agar setiap anak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya
- 5) Mendorong anak untuk berperan aktif dalam proses belajar, serta memacu anak untuk terus mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen MTs Salafiyah Pondok Tremas Pacitan.

## B. Profil KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo

Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo adalah pondok pesantren yang mendidik para santri sesuai dengan petunjuk Allah SWT, dan tuntunan Rasulullah saw. Tugas utama pesantren meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan agama dan umum sebagai langkah awal untuk mencapai kesuksesan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo dirintis oleh Drs. KH. Muhammad Ma'shum Yusuf Bin Taslim semenjak tahun 1982 dari nol, setelah tamat KMI dan IPD Gontor dan membantu mengajar di Pondok tersebut selama 20 tahun. Lembaga ini diresmikan oleh KH. Imam Zarkasyi (Pendiri dan Direktur KMI Pondok Modern Gontor) pada 26 Februari 1985, dengan nama "*Madīnat al-Ṭullab*" (Kota Santri), kemudian berkembang menjadi Pondok Modern Arrisalah Program Internasional.

KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo berada di kabupaten Ponorogo dimana Pondok Modern Arrisalah berdiri terletak pada 111°17 – 111°52 Bujur Timur dan 7° 49-8° 20 Lintang Selatan di sebelah bagian Barat Daya wilayah Propinsi Jawa-Timur. Memiliki ketinggian tempat antara 98 s/d 113 dpl dengan suhu udara berkisar antara 18°C- 31°C. Kabupaten Ponorogo berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Madiun, sebelah selatan dengan kabupaten Pacitan, sebelah timur dengan kabupaten Trenggalek, dan sebelah barat dengan kabupaten Wonogiri Propinsi Jawa-Tengah.

Sistem pendidikan di KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo di bertujuan untuk mencetak santri unggulan, ini dengan:

1. *Alā manhaj Robbany* dengan mujahadah yang tinggi, yaitu sistem pendidikan Islam dengan kesungguhan yang maksimal dan keikhlasan yang tinggi dan murni. Sistem pendidikan *alā manhaj Robbany* (Islam) diantaranya:
  - a. Pendidikan dengan keteladanan (*al-tarbiyyah bi al-tarbiyyah*)
  - b. Pendidikan dengan kebiasaan atau fitrah (*al-tarbiyyah bi al-‘ādah*)
  - c. Pendidikan dengan nasehat (*al-tarbiyyah bi al-mauīdah*)

- d. Pendidikan dengan memberikan perhatian atau kasih sayang (*al-tarbiyyah bi al-mulāḥaḍah*)
  - e. Pendidikan dengan memberikan hadiah, ganjaran dan hukuman (*al-tarbiyyah bi al-‘uqūbah*)
  - f. Pendidikan dengan berbagai latihan atau ketrampilan (*al-tarbiyyah bi al-mumārīсах*)
2. Ala Nyantri/mondok, yaitu dengan sistem asrama terpisah antara putra dan putri, menerapkan tri-pusat pendidikan dengan pengawasan 24 jam oleh pimpinan, para guru dan pengurus
  3. Dalam lingkungan yang agamis dan ilmiah, bebas dari segala pengaruh buruk dengan disiplin yang ketat
  4. Keseimbangan bobot pelajaran dalam kurikulum antara ilmu-ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum
  5. Penerapan bahasa resmi (Arab dan Inggris) secara aktif baik di kelas sebagai bahasa pengantar atau di asrama sepanjang hari sebagai bahasa pergaulan
  6. Penerapan sistem sekolahan yang teratur (*madrasah munadḍamah*) untuk mencerdaskan pikir dan dlmir (otak dan hatinya) dalam memahami ilmu-ilmu pengetahuan agama dan umum
  7. Penerapan organisasi Pesantren Tepat Teknologi Islam (PTTI), untuk melatih hidup yang teratur, dan penerapan kegiatan ekstrakurikuler, seperti: Olahraga, seni, dan ketrampilan untuk melatih kepemimpinan, ketrampilan hidup dan mengusir kejenuhan
  8. Penerapan pendidikan kekeluargaan dan pendekatan secara individual (*face to face*) di samping pendidikan secara kolektif untuk berbagai permasalahan, agar lebih dekat antara guru dan santri seperti keluarga sendiri.<sup>2</sup>

Manajemen yang diimplementasikan di KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo dengan menggunakan manajemen berbasis salat. Maksud dari manajemen berbasis salat ini dimaksudkan pengelolaan lembaga pendidikan dengan mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam salat, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan juga

---

<sup>2</sup> Dokumen KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo.

pengontrolan. Dengan manajemen ini pelaksanaan manajemen tidak hanya sekedar melaksanakan tugas karena sebuah tuntutan, namun dilaksanakan dengan didasarkan pada keikhlasan dan rasa tanggung jawab sebagaimana melaksanakan salat sebagai bentuk penghambaan manusia terhadap Allah Swt.

Manajemen berbasis salat ini bertujuan untuk mencapai kesuksesan hidup, di dunia dan di akhirat dengan mengaharap petunjuk Allah Swt. Diantaranya petunjuk Allah untuk mengatur dan beribadah adalah salat. Dengan manajemen salat diharapkan perilaku manusia akan mendapatkan kedisiplinan dalam menggunakan waktu, karena dengan menghargai waktu maka kegiatan yang dilaksanakan akan dapat dilaksanakan dengan tertib. Disamping itu pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan baik karena dilakukan tepat waktu sesuai dengan tahapan-tahapannya.

Hal yang harus dilakukan dalam salat di antaranya: (1) Dikerjakan sesuai petunjuk Allah SWT, dan tuntunan Rasulullah SAW (Islam); (2) Selalu memburu waktu, dan mendisiplin diri, di awal waktu paling istimewa (adzan); (3) Dimulai dengan membersihkan diri, pakaian dan tempat (wudu); (4) Menghadapkan diri ke kiblat, bershaf yang lurus dan rapat dan berusaha untuk di shaf pertama (*ṣaf*); (5) Berniat dengan ikhlas, bahwa apa yang dilakukan ini karena Allah, bukan untuk apa dan siapa, serta mengagungkan-Nya (*niyyat wa al-takbīrat al-ihrām*); (6) Bersumpah dihadapan-Nya, bahwa hidup dan matinya hanya untuk Allah (*iftitāh*); (7) Selalu mengikuti gerak-gerik imam dengan baik tanpa berselisih (*wa tuma'ninah khudū' wa khusyū'*). (8) Di saat berdiri tegak di atas, rukuk di tengah dan sujud di bawah, tetap mengagungkan Allah SWT (*i'tidāl, ruku', wa sujud*); (9) Tidak boleh berpaling ke-sana ke-mari, kecuali sudah sempurna salatnya (*al-salām*); (10) Iman berhalangan, ma'mum harus siap mengganti dan meneruskan shalatnya. Dan kalau imam salah atau lupa, boleh menegur dengan bijaksana (*al-udzru wa al-sahwu*); (11) Imam harus baik dalam segala hal, contoh terbaik buat ma'mumnya, karena dia adalah ikutan para ma'mum (*imām wa al-ma'mūm*); (12) Imam dan ma'mum sama-sama berdisiplin

dan menjaga diri, supaya shalatnya tetap khusyu' dan diterima oleh Allah SWT (*āmin*).<sup>3</sup>

Nilai-nilai yang terkandung dalam manajemen salat tersebut bertujuan sebagai dasar dalam mengimplementasikan manajemen di KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo. Implementasi dari manajemen salat itu agar selalu mengikuti sepenuhnya petunjuk Allah Swt dan tuntunan Rasulullah Saw., supaya di akhirat kelak mendapat pahala dan pertolongan Allah Swt., serta mendapat syafa'at Rasulullah saw. Disiplin waktu, bersih diri lahir bathin, merapatkan barisan dan berusaha terdepan, pamrih beribadah, perjuangan, dan pengabdian hanya karena Allah, bukan untuk manusia atau untuk dirinya, tidak merasa lebih kepada yang lain. Apa saja yang dilakukan hanya untuk menopang perjuangannya. Anggota taat patuh kepada pimpinan dalam mencapai tujuan, tetapi kalau pimpinan salah atau lupa, makmum boleh menegur dengan bijaksana tanpa mengurangi dan mengganggu jalannya perjuangan.

Istiqamah, tetap berpegang teguh bahwa Allah Maha Agung. Harus konsentrasi, tidak boleh menoleh ke kiri dan ke kanan serta tidak boleh ragu-ragu. Setiap individu harus siap memimpin, atau meneruskan perjuangan apalagi bagi yang dekat imam atau yang lebih mampu meneruskan. Pimpinan harus baik, karenanya sebagai panutan, paling bertakwa, berilmu atau mampu. Pimpinan dan anggota harus saling menjaga disiplin, menjaga diri, supaya perjuangan dan dedikasinya diterima oleh Allah Swt.

---

<sup>3</sup> Dokumen KMI Pondok Modern Arrisalah Program Internasional Ponorogo.

**FOTO KEGIATAN**



Wawancara dengan Waka Kurikulum  
MTs Salafiyah Pondok Tremas



Wawancara dengan Pimpinan dan pengasuh  
Pondok Tremas



Musabaqoh Hafalan Nazom Tingkat  
Jawa Timur



Penanaman Spiritual melalui Pembacaan  
selawat



Lomba Praktik Ibadah Putri



Lomba Praktik Ibadah Putra



Wawancara dengan Direktur KMI Pondok Modern Arrisalah



Wawancara dengan Wakil Direktur KMI Pondok Modern Arrisalah



Wawancara dengan Sekretaris KMI Pondok Modern Arrisalah



Pergantian Pengurus Organisasi Pelajar Pi



Wisudawan KMI Putra



Salaman setelah Berjamaah

Surat keterangan penelitian di dua lembaga



**CURRICULUM VITAE**

Nama : Ali Mufron  
 TTL : Tegal, 27 Juni 1986  
 Alamat : Jl. Patrem No. 21  
           Desa Tremas, Arjosari, Pacitan, Jatim  
 Pekerjaan : Dosen STAI NU Pacitan  
 Email : alimufron86@gmail.com  
 Riwayat Pendidikan : SDN II Buniwah, Tegal  
                           SLTP N I Bojong Tegal  
                           MA Pondok Tremas Pacitan  
                           STAI NU Pacitan , Strata1, (2006-2010)  
                           UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Strata 2, (2011-2013)  
 Riwayat Pekerjaan: : Guru MTs Pondok Tremas  
                           Guru MA Salafiyah Mu’adalah Pondok Tremas  
                           Staf Diskusi Padepokan Prof. Dr. Musa As’arie Yogyakarta  
                           Dosen Ma’had Aly Al-tarmasi Pondok Tremas Pacitan  
                           Dosen STAI NU Pacitan  
                           Sekretaris Prodi MPI STAINU Pacitan  
                           Kepala LPM STAINU Pacitan  
 Karya Ilmiah : Ilmu Pendidikan Islam (ISBN: 978-602-9969-53-5)  
                           Usul Fiqh: Konstruksi teoritik dan Implementasi (978-602-  
                           1090-42-8)  
                           Pengantar Ilmu Tafsir dan al-Qur’an (978-602-9969-92-4)  
                           Hadits Arba’in Nawawi  
                           Editor Buku Risalah Dakwah al-Tarmasi  
 Pengalaman : Study Visit for Islam Leaders to Japan (2017)